

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas *democracy assistance* bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Secara lebih spesifik, penelitian ini menggunakan studi kasus *democracy assistance* USAID yang disalurkan melalui kerangka *Election and Political Processes* (EPP) bagi pertumbuhan ekonomi Timor Leste. Latar belakang dari penelitian ini adalah fakta bahwa Timor Leste, sebagai negara termuda di dunia, yang telah menerima bantuan berupa *democracy assistance* ternyata masih menghadapi berbagai macam tantangan dalam upaya menciptakan stabilitas politik melalui penciptaan sistem demokrasi yang berkualitas untuk dapat menciptakan situasi yang kondusif bagi pembangunan ekonomi dan pembangunan bangsa secara keseluruhan. Tantangan tersebut kemudian menyebabkan *democracy assistance* yang masuk ke Timor Leste ternyata belum dapat memberikan efektivitas yang maksimal. Dari latar belakang tersebut kemudian dimunculkan suatu permasalahan penelitian “mengapa *democracy assistance* USAID yang diberikan melalui kerangka *Election and Political Processes* (EPP) belum dapat secara efektif memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi di Timor Leste?”

Permasalahan tersebut kemudian diteliti dengan menggunakan kerangka pemikiran efektivitas bantuan luar negeri, asumsi demokrasi dan pertumbuhan ekonomi serta asumsi stabilitas politik dan pertumbuhan ekonomi. Dari penggunaan kerangka pemikiran tersebut kemudian didapatkan alur berpikir bahwa *democracy assistance* yang diberikan dapat mendukung peningkatan kualitas demokrasi dan dapat meningkatkan stabilitas politik yang kemudian dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Melalui analisis yang kemudian dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa hal. *Democracy assistance* USAID yang diberikan kepada Timor Leste melalui kerangka *Electoral and Political Processes* (EPP) dilihat belum efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Timor Leste karena terdapat beberapa karakteristik efektivitas bantuan luar negeri yang tidak terpenuhi dan terutama karena program bantuan yang disusun seringkali tidak sesuai dengan karakter dan kemampuan masyarakat Timor Leste. Ketidaksesuaian ini kemudian memperlambat proses penerimaan demokrasi yang mengakibatkan kurangnya kedewasaan individu dan beberapa partai politik yang menyebabkan lambatnya perkembangan dan pemahaman individu mengenai pentingnya proses politik. Hal ini kemudian terjadinya beberapa kasus konflik dan kekerasan yang masih terjadi di Timor Leste. Konflik dan kekerasan yang terjadi mengakibatkan gangguan terhadap stabilitas politik di Timor Leste yang pada akhirnya menimbulkan gangguan terhadap pertumbuhan ekonomi Timor Leste.

Temuan lain yang didapatkan berdasarkan penelitian adalah bahwa seringkali demokrasi tidak memiliki dampak langsung bagi pertumbuhan ekonomi. Lebih mudah untuk dapat mengamati perubahan stabilitas politik bagi pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan mengamati perubahan demokrasi bagi pertumbuhan ekonomi. Kesulitan untuk mengamati hubungan antara demokrasi terhadap pertumbuhan ekonomi disebabkan karena sulitnya indikator untuk meneliti hubungan tersebut. Seringkali proses demokrasi yang dilihat bukan hanya semata-mata demokrasi yang ada di tingkat konseptual.

**Kata Kunci:** *democracy assistance, efektivitas bantuan luar negeri, demokrasi, stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi.*